



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF TANAH UNTUK
PENGEMBANGAN WAKAF PRODUKTIF
(STUDI KASUS WAKAF DOMPET DHUAFA)**

DISUSUN OLEH:

MEZSIA RAHAYU

NIM. 1804411062

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

PROGRAM STUDI D4 KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF TANAH UNTUK
PENGEMBANGAN WAKAF PRODUKTIF
(STUDI KASUS WAKAF DOMPET DHUFA)**

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan pada
Program Studi Sarjana Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta**

DISUSUN OLEH:

MEZSIA RAHAYU

NIM. 1804411062

**PROGRAM STUDI D4 KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2022



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Mezsia Rahayu

NIM : 1804411062

Tanda tangan :



Tanggal : 15 Juli 2022

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Mezsia Rahayu

NIM : 1804411062

Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Wakaf Tanah Untuk Pengembangan Wakaf Produktif Studi Kasus Wakaf Dompot Dhuafa

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Ach Bakhrul Muchtasib, S.E.I., M.Si

Anggota Penguji : Darna, S.E., M.Si.

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 15 Juli 2022

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mezsia Rahayu
Nomor Induk Mahasiswa : 1804411062
Jurusan/Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Wakaf Tanah Untuk Pengembangan Wakaf Produktif Studi Kasus Wakaf Dompot Dhuafa

Disetujui oleh:

Pembimbing

Darna, S.E., M.Si.

NIP. 196002101990032002

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Ketua Program Studi

Ida Syafrida, S.E., M.Si.

NIP. 197602042005012001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala keberkahan, kerahmatan dan karunia-Nya. Shalawat serta salam juga tidak lupa senantiasa dihaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT Skripsi Terapan dengan judul “Strategi Pengelolaan Wakaf Tanah Untuk Pengembangan Wakaf Produktif Studi Kasus Wakaf Dompot Dhuafa” ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai ketentuan. Skripsi ini disusun dalam rangka sebagai pemenuhan syarat kelulusan bagi mahasiswa tingkat akhir Sarjana Terapan Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta.

Penulisan ini tentunya tidak lepas dari bimbingan dan berbagai dukungan serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi
2. Ibu Ida Syafrida, S.E., M.Si. selaku Kepala Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah.
3. Bapak Darna, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingan dengan baik.
4. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta kebaikan lainnya selama penulis menuntut ilmu di Politeknik Negeri Jakarta.
5. Kedua orang tua, Alm. Bapak Mat Zeni dan Ibu Eti Siti Hariroh yang telah memberikan kekuatan, dukungan, serta doa yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi terapan ini.
6. Kepada saudara kandung, Siti Juwairiyah dan Amar Ihsanudin dan keluarga tambahan, Ahmad Tsaqib yang telah saling menguatkan serta memberikan cerita indah pada tahap pembuatan skripsi terapan ini.
7. Terima kasih kepada keponakan lucu, Kirana, Kinza dan *Baby K* yang telah menghibur penulis selama pembuatan skripsi terapan ini.
8. Kepada kakak tingkat angkatan 2018 maupun 2017 yang sudah memberi informasi dan berbagi cerita terkait tingkat akhir.
9. Kepada teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dan *partner*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang selalu menyempatkan untuk menemani dalam pembuatan skripsi terapan ini dan mengirim doa agar penulis senantiasa tetap konsisten. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi terapan dengan tuntas.

10. Teman-teman Keuangan dan Perbankan Syariah 2018 yang telah saling mendukung dan berbagi informasi.
11. Terima kasih untuk Angkatan 2017 maupun 2016 yang telah berbagi informasi dan mendukung dalam penyelesaian skripsi terapan ini.
12. Semua pihak yang terlibat di kehidupan penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
13. Terima kasih yang terakhir saya berikan untuk diri saya sendiri sudah menyelesaikan apa yang dimulai dengan baik dan sudah bertahan sejauh ini apapun yang terjadi.

Semoga amalan kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulisan laporan dicatat sebagai ibadah di sisi Allah SWT dan diganti dengan rezeki yang berlipat ganda. Sebagai penutup, penulis masih menyadari bahwasanya terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi peningkatan kualitas penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat berguna, bermanfaat, serta menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Semoga pembaca dan pihak yang terlibat diberikan balasan kebaikan, aamiin.

Depok, 15 Juli 2022

Mahasiswa,

Mezsia Rahayu

NIM. 1804411062



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mezsia Rahayu
NIM : 1804411062
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Strategi Pengelolaan Wakaf Tanah Untuk Pengembangan Wakaf Produktif Studi Kasus Wakaf Dompot Dhuafa

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 15 Juli 2022

Yang menyatakan

Mezsia Rahayu



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mezsia Rahayu

Keuangan dan Perbankan Syariah

Strategi Pengelolaan Wakaf Tanah Untuk Pengembangan Wakaf Produktif Studi Kasus Wakaf Dompot Dhuafa

ABSTRAK

Menurut Sistem Informasi Wakaf pada Kementerian Agama menjelaskan bahwa dari 55,547 Ha tanah wakaf, penggunaan masjid dan musholla sebesar 71,85% sedangkan hanya 9,14% untuk kegiatan sosial lainnya yang baru digunakan untuk pengembangan wakaf produktif menggunakan wakaf tanah. Sementara wakaf produktif sangat berguna seperti contoh nyatanya RS Mata Achmad Wardi, pada hal tersebut diperlukan strategi yang baik dan Wakaf Dompot Dhuafa membutuhkan strategi yang tepat untuk pengembangan tersebut. Penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor internal apa saja yang menjadi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) serta faktor eksternal apa saja yang menjadi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) untuk mengembangkan wakaf produktif dan strategi apa yang harus dilakukan oleh Wakaf Dompot Dhuafa dalam mengembangkan wakaf produktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang bersumber dari wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode IFAS, EFAS, matriks dan analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis IFAS bahwa peringkat tertinggi dari kekuatan yaitu program wakaf tanah produktif mampu menghasilkan dan dapat memberikan kebermanfaaan untuk umat dan menyediakan laporan wakaf tanah produktif secara transparan dengan baik. Peringkat tertinggi dari kelemahan adalah tanah yang diwakafkan letaknya jauh dari kantor Wakaf Dompot Dhuafa dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam memproduktifkan wakaf tanah untuk wakaf produktif. Adapun hasil analisis EFAS bahwa peringkat tertinggi dari peluang adalah potensi wakaf tanah untuk pengelolaan wakaf produktif cukup besar. Peringkat tertinggi hambatan adalah kurangnya literasi dan pemahaman masyarakat. Diharapkan adanya tanggung jawab bersama untuk lebih meningkatkan pengelolaan wakaf tanah untuk pengembangan wakaf produktif ini.

Kata kunci: wakaf tanah, wakaf produktif, faktor strategis, analisis SWOT.



Mezsia Rahayu

Keuangan dan Perbankan Syariah

*Land Waqf Management Strategy for Productive Waqf Development Case
Study of Dompét Dhuafa Waqf*

ABSTRACT

According to the Waqf Information System at the Ministry of Religious Affairs, it is explained that of the 55,547 ha of waqf land, the use of mosques and musholla is 71.85% while only 9.14% for other social activities is newly used for the development of productive waqf using land waqf. While productive waqf is very useful as a concrete example of Mata Achmad Wardi Hospital, in this case a good strategy is needed and Dompét Dhuafa Waqf requires the right strategy for this development. This study to identify what internal factors are the strengths and weaknesses as well as what external factors are opportunities and threats to develop productive waqf and what strategies should be carried out by Waqf Dompét Dhuafa in developing productive waqf. This study uses a qualitative descriptive approach with data sourced from structured interviews. This study also used the method of IFAS, EFAS, matrix, and SWOT analysis. Based on the results of the IFAS analysis, the highest rating of strength, namely the productive land waqf program, can produce and can provide benefits for the people and provide transparent productive land waqf reports properly. The highest rank of weakness is that the land represented is located far from the Dompét Dhuafa Waqf office and requires a long time to produce land waqf for productive waqf. The results of the EFAS analysis that the highest rating of opportunities is the potential for land waqf for productive waqf management is quite large. The highest rank of obstacles is the lack of literacy and understanding of society. It is hoped that there will be a shared responsibility to further improve the management of land waqf for the development of this productive waqf.

Keywords: land waqf, productive waqf, strategic factors, SWOT analysis.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Wakaf	8
2.1.1.1 Definisi Wakaf.....	8
2.1.1.2 Definisi Wakaf Tanah	10
2.1.1.3 Definisi Wakaf Produktif.....	10
2.1.1.4 Wakaf Dompot Dhuafa	12
2.1.2 Manajemen Strategi Wakaf Produktif.....	13
2.1.3 Pemahaman Masyarakat.....	13
2.1.4 Analisis SWOT.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	20
BAB III	21

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1	Jenis Penelitian	21
3.2	Objek Penelitian	21
3.3	Definisi Operasional Variabel	21
3.4	Metode Pengambilan Sampel	21
3.5	Jenis dan Sumber Data Penelitian	21
3.6	Metode Pengumpulan Data	22
3.7	Metode Analisa Data	22
3.7.1	Analisis Faktor Strategis Internal	22
3.7.2	Analisis Faktor Strategis Eksternal	23
3.7.3	Matriks Internal Eksternal (IE)	24
3.7.4	Analisis SWOT	26
BAB IV	28
4.1	Hasil Penelitian.....	28
4.1.1	Analisis Faktor Strategi Internal.....	28
4.1.1.1	Kekuatan (<i>Strengths</i>).....	28
4.1.1.2	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	29
4.1.2	Analisis Faktor Strategi Eksternal	32
4.1.2.1	Peluang (<i>Opportunities</i>).....	32
4.1.2.2	Ancaman (<i>Threats</i>).....	32
4.1.3	Matriks IE	35
4.2	Analisis SWOT.....	35
4.3	Pembahasan Hasil.....	39
BAB V	42
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Tanah Wakaf.....	2
Gambar 2 1 Diagram SWOT.....	15
Gambar 2 2 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	20
Gambar 3 1 Tabel Matriks Internal Eksternal (IE)	25
Gambar 3 2 Tabel Matriks SWOT	27
Gambar 4 1 Matriks IE.....	35
Gambar 4 2 Diagram Matriks SWOT	36





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1.....	16
Tabel 3 1 Matriks IE	24
Tabel 4 1 Matriks IFAS	30
Tabel 4 2 Matriks EFAS	34
Tabel 4 3 Matriks Kuantitatif SWOT.....	36
Tabel 4 4 Matriks SWOT Kualitatif.....	37





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Dompot Dhuafa	48
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Badan Wakaf Indonesia	58
Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Akademisi	63
Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Wakif.....	65
Lampiran 5. Perhitungan Bobot	68
Lampiran 6. Perhitungan Rating	72
Lampiran 7. Dokumentasi	76





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas beragama Islam. Berdasarkan data tersebut, adanya lembaga sosial ditengah masyarakat memiliki peranan penting untuk meminimalisir ketimpangan sosial yang beredar di tengah masyarakat. Sehingga adanya lembaga sosial berperan untuk membantu wakdan menyejahterakan masyarakat. Maka dari itu, wakaf sebagai salah satu lembaga sosial ekonomi bertujuan mewujudkan peranan penting terhadap isu sosial di tengah masyarakat.

Dari data yang tercantum pada situs Badan Pusat Statistik Indonesia 2021 terlampir data series subyek kemiskinan dan ketimpangan. Terdapat di dalamnya 7,97% - 8,40% kemiskinan pada daerah Jawa Barat pada tahun 2021. Maka melalui data tersebut dapat dilihat bahwa kemiskinan masih menjadi salah satu hal yang sulit terpecahkan dari waktu ke waktu. Oleh karenanya, wakaf hadir untuk mengambil peran dalam upaya memperbaiki kualitas perekonomian.

Wakaf produktif sendiri sudah dipraktikan sejak zaman Khulafaur Rasyidin. Pada zaman tersebut dapat dikenal sebagai masa kegemilangan Islam karena mulai dilakukan ekspansi secara massif termasuk pada sektor layanan sosial melalui wakaf. Salah satu manfaat wakaf produktif yang masih bisa dirasakan ialah wakaf Utsman bin Affan. Utsman membeli sumur dari seorang Yahudi dikarenakan krisisnya air sehingga umat muslim harus membeli air kepada seorang Yahudi pemilik sumur tersebut. Setelah utsman mewakafkan sumurnya, siapapun dapat merasakan air dan manfaatnya hingga saat ini. Bahkan hasil dari pengelolaan sumur tersebut dapat membuat rekening, hotel, dan masjid atas nama Utsman bin Affan. Kemudian, wakaf sumur ini dikembangkan secara maksimal oleh pemerintah Utsmaniyah yang saat ini dikelola oleh pemerintah Arab Saudi. Kementerian Wakaf Arab Saudi menjadi pihak yang mengelola wakaf Utsman bin Affan. (BWI, Wakaf Produktif Di Zaman Rasulullah SAW & Para Sahabat, 2021).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

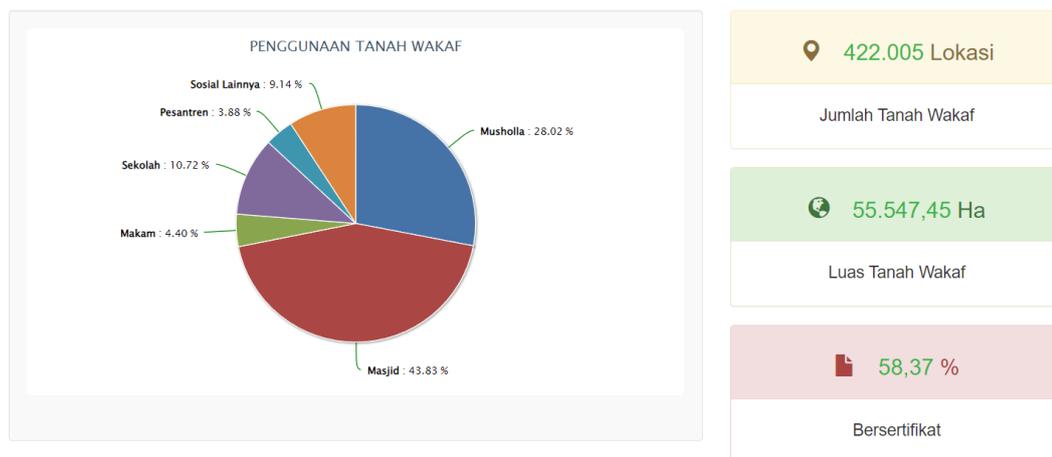
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dengan kata lain, Wakaf Produktif jika dikelola dengan baik akan terus bermanfaat dari waktu ke waktu karena manfaat yang dapat dirasakan bisa berkepanjangan dan memberikan dampak untuk berbagai kalangan.

Pada tahun 2020 seperti yang dilansir oleh Republika, pemerintah menilai potensi wakaf di Indonesia cukup besar. Tercatat potensi wakaf tunai secara nasional senilai Rp 217 Triliun atau setara 3,4 persen dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan potensi tersebut berasal dari 74 juta penduduk berasal dari kelas menengah. Wakaf khususnya produktif akan selalu membantu roda perekonomian dan menambah kesempatan bagi negara khususnya masyarakat yang memang membutuhkan dan dapat merasakan dampak baik hasil dari wakaf.

Hasil penelitian jurnal (Nizar, Pengembangan Wakaf Produktif di Indonesia : Potensi dan Permasalahan, 2017) menjelaskan bahwa terdapat 44.512,89 ha luas tanah yang telah diwakafkan namun pengembangan properti tersebut digunakan untuk fasilitas keagamaan seperti masjid dan musholla sekitar 73% dan untuk fasilitas pendidikan sekitar 13,3%, sisanya digunakan untuk tujuan sosial (kuburan dan tujuan sosial lainnya).

Data Tanah Wakaf 📊



Gambar 1.1 Data Tanah Wakaf

Sumber: siwak, Sistem Informasi Wakaf 2020



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hasil penelitian jurnal tersebut diperkuat dengan data yang ditampilkan oleh Sistem Informasi Wakaf pada Kementerian Agama tahun 2020 dapat dilihat bahwa luas tanah yang diwakafkan sudah cukup luas sebesar 55.547,45 Ha dan tersebar di 422.005 lokasi. Wakaf tersebut sudah sangat baik namun jika dilihat penggunaannya lebih banyak untuk masjid dan musholla. Sedangkan wakaf tanah dapat dikembangkan menjadi wakaf produktif.

Wakaf yang telah tercatat tentunya akan mempermudah ketika dalam pengelolaannya. Ditambah, wakaf sendiri sudah banyak tersebar dimana-mana. Namun apabila dilihat dari pelaksanaannya sendiri, masih jauh dari kata optimal terhadap besarnya potensi yang dimiliki. Jika kita mampu mengembangkan aset wakaf tersebut dan diproduktifkan maka akan banyak manfaat yang didapat khususnya untuk umat dan kesejahteraan perekonomian. Seperti penggunaan lahan pertanian yang dapat diproyeksikan menjadi lahan produktif dan memberdayakan para petani dengan skema bagi hasil, dan hasil penjualan panen padi dapat diproyeksikan keuntungannya untuk para fasilitator, petani, atau mengembangkan wakaf produktif lain yang akan digunakan untuk masyarakat.

Wakaf mempunyai dimensi ekonomi strategis untuk pemberdayaan dan peningkatan produktifitas ekonomi masyarakat jika dikelola dengan baik, amanah dan intensif. Karena sudah ada fasilitas umum yang telah dibangun menggunakan dana wakaf. Tercatat dalam Badan Wakaf Indonesia bahwa Rumah Sakit Mata Achmad Wardi yang berada di kota Serang, Banten adalah salah satu bentuk wakaf yang dapat dirasakan manfaatnya oleh umat dan dapat terus diproduktifkan.

Sebagai langkah mendorong penyediaan regulasi bagi Wakaf, maka pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 2004 tentang wakaf. Hal ini menjadi momentum pemberdayaan wakaf secara produktif karena undang-undang tersebut mengarahkan untuk memberdayakan wakaf karena wakaf adalah salah satu instrument dalam membangun kehidupan sosial ekonomi, khususnya bagi umat islam. Dari berwakaf pun banyak manfaat yang bisa diambil maupun taati, seperti menyadari bahwa harta di dunia tidak abadi dan juga mendapatkan amalan jariah. Karena itu juga bisa menumbuhkan rasa berbagi kita



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

dan peduli kita terhadap sesama sehingga mendorong kesejahteraan umat dan pembangunan negara.

Wakaf produktif jarang dilirik atau dikenal oleh masyarakat. Padahal jika dihubungkan dengan kondisi sosial memiliki peran bukan hanya untuk kebermanfaatan pada masyarakat, melainkan juga mengembangkan surplus investasi wakaf.

Dengan berbagai potensi yang besar dari data yang telah disampaikan, membuat Wakaf Dompot Dhuafa ingin membantu mensejahterakan ekonomi dan mengemban amanah dalam menjalankan wakaf produktif. Karena jika program tersebut berjalan dengan baik dan optimal maka dapat memberikan dampak yang baik untuk masyarakat sekitar khususnya daerah Jabodetabek.

Wakaf Dompot Dhuafa mempunyai program beberapa Wakaf Produktif, salah satunya dalam pengembangan sawah. Terdapat wakif yang mendonasikan tanahnya dan kemudian meminta untuk diproduktifkan agar berguna oleh masyarakat banyak, Wakaf Dompot Dhuafa berusaha secara maksimal untuk mengembangkan Wakaf tersebut. Namun, dalam pengelolaan diperlukan adanya strategi yang optimal karena dilihat juga dari kurangnya contoh dan permasalahan yang disebutkan di atas. Berdasarkan pemaparan data di atas, maka peneliti ingin menganalisis dan memaparkan melalui skripsi dengan judul “Strategi Pengelolaan Wakaf Tanah Terhadap Penggunaan Wakaf Produktif (Studi Kasus Wakaf Dompot Dhuafa)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan, realisasi wakaf produktif masih jauh dari potensi yang dimiliki. Menurut Sistem Informasi Wakaf pada Kementerian Agama menjelaskan bahwa dari 55,547 Ha tanah wakaf, penggunaan masjid dan musholla sebesar 71,85% sedangkan hanya 9,14% untuk kegiatan sosial lainnya yang baru digunakan untuk pengembangan wakaf produktif menggunakan wakaf tanah. Wakaf produktif dapat menghasilkan kebermanfaatan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

luas dan pengaruh tinggi terhadap masyarakat karena aset yang telah diwakafkan dapat terus berkembang seiring penggunaan yang berkelanjutan. Aset yang sudah ada maupun belum ada dapat dikembangkan dengan lebih baik agar makin banyak manfaat yang bisa dirasakan. Berhubungan dengan hal tersebut, maka sesuai dengan kebutuhan yang terjadi di masyarakat, diperlukan pengetahuan mengenai strategi yang baik dengan tujuan mengatur dan mengembangkan wakaf yang bisa diproduktifkan, karena ketika memproduktifkan sebuah aset diperlukan sebuah strategi yang tepat khususnya pada studi kasus Wakaf Dompot Dhuafa karena lembaga tersebut sudah berdiri sejak tahun 2005. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Strategi Pengelolaan Wakaf Tanah Terhadap Penggunaan Wakaf Produktif Studi Kasus : Wakaf Dompot Dhuafa.”

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Faktor internal apa saja yang menjadi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) serta faktor eksternal apa saja yang menjadi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) untuk mengembangkan wakaf produktif?
2. Strategi apa yang harus dilakukan oleh Wakaf Dompot Dhuafa dalam mengembangkan wakaf produktif?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis faktor internal apa saja yang menjadi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) serta faktor eksternal apa saja yang menjadi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) untuk mengembangkan wakaf produktif.
2. Untuk menganalisis strategi yang tepat untuk Wakaf Dompot Dhuafa dalam pengembangan wakaf produktif.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan wakaf produktif agar realisasi dalam peningkatan wakaf produktif dapat meningkat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Wakaf: penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau masukan serta sosialisasi dalam peningkatan wakaf produktif.
- b. Bagi Masyarakat: penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan masyarakat mengenai wakaf produktif sehingga masyarakat dapat memahami dan memberikan kontribusi dalam realisasi wakaf produktif.

1.6 Sistematika Penelitian

Pada penelitian ini penulisan dilakukan menjadi V bab. Dalam setiap bab terdapat penjelasan materi yang terperinci akan topik yang dibahas bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi untuk ditangkap secara lugas dan jelas agar bisa diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Memiliki isi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Membahas tentang landasan teori dari masing-masing variable, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang memuat tentang tahapan penelitian seperti jenis penelitian,

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variable, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Di dalam penelitian ini menyangkut hasil dari pembahasan yang didalamnya memuat gambaran umum bagi objek penelitian, karakteristik sampel penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas, hasil uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, pembahasan, dan implikasi penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Bagian terakhir sekaligus penutup yang pada dalamnya memuat mengenai hasil kesimpulan menyeluruh dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran untuk berbagai pihak.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis SWOT untuk mengembangkan wakaf produktif dan untuk menganalisis strategi yang tepat untuk Wakaf Dompot Dhuafa dalam pengembangan wakaf produktif. Dari hasil penelitian, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal pada strategi pengembangan wakaf produktif menggunakan wakaf tanah terdapat kekuatan dan kelemahan, yang menjadi kekuatan (*strength*) adalah program wakaf tanah produktif mampu menghasilkan dan dapat memberikan kebermanfaatan untuk umat, wakaf tanah produktif memberikan manfaat yang berkelanjutan, wakaf tanah memiliki program wakaf produktif yang variatif, menyediakan laporan wakaf tanah produktif secara transparan dengan baik, dan tingkat kepercayaan yang besar dari masyarakat.
2. Faktor internal yang menjadi kelemahan (*weakness*) adalah kurangnya dana dalam mengembangkan wakaf produktif, adanya masalah dalam tanah yang diwakafkan, tanah yang diwakafkan letaknya jauh dari kantor Wakaf Dompot Dhuafa, kurangnya kompetensi nadzhir, dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam memproduktifkan wakaf tanah untuk wakaf produktif.
3. Dalam faktor eksternal terdapat peluang dan ancaman, yang menjadi faktor peluang (*opportunities*) adalah potensi wakaf tanah untuk pengelolaan wakaf produktif cukup besar, adanya dukungan dari pemerintah terkait perkembangan wakaf, terjalinnya kerjasama antar lembaga *philanthropy*, keinginan masyarakat untuk berwakaf cukup tinggi, dan perkembangan teknologi.
4. Dalam faktor eksternal yang menjadi ancaman (*threats*) adalah Banyak lembaga yang tidak memiliki legalitas namun membuka donasi, jarang adanya wakif yang ingin mewakafkan aset yang masih produktif, kurangnya

literasi dan pemahaman masyarakat, menurun atau hilangnya kepercayaan dari masyarakat, dan adanya regulasi yang tumpang tindih.

5. Dari hasil perhitungan dalam tabel IFAS dan EFAS dapat diketahui bahwa nilai sumbu X 0,44 dan nilai sumbu Y adalah 0,15 sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan adalah strategi SO yaitu berfokus dan memaksimalkan kekuatan untuk mencapai peluang yang ada.

5.2 Saran

Dari penelitian di atas maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu dapat meningkatkan strategi dengan cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja program dan menambah variasi dalam program wakaf produktif.
2. Meningkatkan laporan transparansi mengenai wakaf tanah produktif agar terciptanya dukungan yang lebih baik dari pemerintah dan kepercayaan dari masyarakat.
3. Meningkatkan kerjasama antar lembaga *philanthropy* agar dapat memaksimalkan potensi antar lembaga.
4. Meningkatkan penggunaan teknologi seperti *platform digital* untuk *campaign* program, donasi, dan mengedukasi masyarakat.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W. (2014). Analisis Hukum Islam Terhadap Perubahan Fungsi Tanah Wakaf di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. *Analisis Hukum Islam Terhadap Perubahan Fungsi Tanah Wakaf di Desa Ragang Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan*, 24.
- admin. (2020, Juni 21). *Pengertian Analisis SWOT Menurut Para Ahli*. Retrieved from Pendidikanku: *Pengertian Analisis SWOT, Langkah, Manfaat, Faktor & Contoh* (pendidikanku.org)
- Agus Purnomo, L. K. (2019). Implementasi Wakaf Produktif Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Kegamaan Islam*.
- BWI, H. (2021, Juni 25). *Wakaf Produktif Di Zaman Rasulullah SAW & Para Sahabat*. Diambil kembali dari Literasi Wakaf Produktif: <https://www.bwi.go.id/literasiwakaf/wakaf-produktif-di-zaman-rasulullah-saw-para-sahabat/>
- BWI, H. (2021, November 19). *Wakaf Sumur Sahabat Utsman bin Affan*. Retrieved from Literasi Wakaf: <https://www.bwi.go.id/literasiwakaf/wakaf-sumur-sahabat-utsman-bin-affan/>
- Damayanti, I. (2021, Oktober 11). *Definisi, Dalil, dan Ijma tentang Wakaf*. Retrieved from berita dunia, islam wakaf: Secara ijma sahabat, Imam Al-Qurthubi mengatakan, “Sesungguhnya masalah wakaf telah disepakati para sahabat. Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali Aisyah, Fathimah, Amr bin Al-Ash, Ibnu Az-Zubair, dan Jabir telah mewakafkan harta mereka. Bahka
- Data Series Subyek Kemiskinan dan Ketimpangan di Jawa Barat*. (2021). Retrieved from Badan Pusat Statistik: <http://www.bps.go.id>
- Empat Langkah Penting Transformasi Wakaf Produktif*. (2021, Mei 7). Retrieved from Bank Indonesia: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2312021.aspx
- Fahrul Fauzi, L. D. (2021). Hak Guna Bangunan di Atas Tanah Wakaf sebagai Terobosan Baru Pemberdayaan Tanah Wakaf Secara Produktif. *Al-Awqaf Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, 14, 2-10.
- Fajri, C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Untuk Berwakaf Cash Waqf Linked Sukuk. *Skripsi Politeknik Negeri Jakarta Jurusan Akuntansi*.
- Hadyantari, F. A. (2018). Pemberdayaan Wakaf Produktif: Upaya Strategis untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Ihsan, N. I. (2021). Pengaruh Pemahaman dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Jakarta Menunaikan Wakaf Produktif. *Skripsi Politeknik Negeri Jakarta Jurusan Akuntansi*.
- Indriati, D. S. (2017). Urgensi Wakaf Produktif Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat.
- Indriati, D. S. (2017). Urgensi Wakaf Produktif Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah Vol. 15 No. 2*.
- Intan, N. (2020, Oktober 24). *Sri Mulyani: Potensi Wakaf di Indonesia Rp 217 Triliun*. Diambil kembali dari Republika: <https://republika.co.id/berita/qipav5383/sri-mulyani-potensi-wakaf-di-indonesia-rp-217-triliun#:~:text=REPUBLIKA.CO.ID%2C%20JAKARTA%20--%20Pemerintah%20menilai%20potensi%20wakaf%20di,berasal%20dari%2074%20juta%20penduduk%20kelas%20menengah%20saja>.
- Karim, I. (2019, September). *Matriks Internal Eksternal*. Retrieved from Researchgate: Gambar 1. Matriks Internal Eksternal (IE) | Download Scientific Diagram (researchgate.net)
- Lestari, I. D. (2019). Analisis Pengelolaan Wakaf Produktif Melalui Bank Wakaf Mikro Dengan Pendekatan SWOT (Studi Empiris LKM Syariah EI Manahij-Lebak). *Skripsi UIN Jakarta*.
- Marniati. (2016, Oktober 14). *Awal Mula Wakaf dan Pertanyaan Umar bin Khattab*. Diambil kembali dari <https://republika.co.id/berita/of1chy313/awal-mula-wakaf-dan-pertanyaan-umar-bin-khattab>
- Master, D. C. (2019). *course hero*. Retrieved from Definisi Wakaf: <https://www.coursehero.com/file/109513992/WAKAFdocx/>
- Munir, A. S. (2015). Optimalisasi Pemberdayaan Wakaf Secara Produktif. *Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2*.
- Nizar, M. A. (2017). Development of Productive Waqf in Indonesia: Potential and Problems. *Munich Personal RePEc Archive*, 2-9.
- Nofian, A. (2021, Oktober 6). *Wakaf Produktif, Era Baru Perwakafan di Indonesia*. Retrieved from goodmoney: <https://goodmoney.id/wakaf-produktif-era-baru-perwakafan-di-indonesia/>
- Omer, A. P. (2021). Strategi Lembaga Wakaf Dalam Meningkatkan Penghimpunan Wakaf Uang. *Skripsi Politeknik Negeri Jakarta Jurusan Akuntansi*.
- PERATURAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL REPUBLIK INDONESIA. (n.d.). Retrieved from PERBAZNAS: <https://pid.baznas.go.id/wp->



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

content/uploads/2020/08/PERBAZNAS-NO-5-TAHUN-2018-TENTANG-PENGELOLAAN-KEUANGAN-ZAKAT-Salinan.pdf

- Profile Wakaf Dompot Dhuafa.* (n.d.). Retrieved from Tentang Kami: <https://tabungwakaf.com/tentang-kami/>
- Rangkuti, F. (2018). SWOT Balanced Scorecard. Dalam F. Rangkuti, *SWOT Balanced Scorecard*. Jakarta: Grsmidia.
- Rangkuti, F. (2018). Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT. Dalam F. Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT* (hal. 15-50). Gramedia.
- Robi Setiawan, T. B. (2021). Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Wakaf Produktif Dompot Dhuafa Banten.
- Sari, N. (2021). Analisis Strategi Pembinaan Nazhir Untuk Meningkatkan Pengelolaan Wakaf Produktif di Provinsi DKI Jakarta. *Skripsi Politeknik Negeri Jakarta Jurusan Akuntansi*.
- Sugianto, N. A. (2021). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang di Dompot Dhuafa (Studi Kasus Wilayah Kota Jakarta Barat). *Skripsi Politeknik Negeri Jakarta Jurusan Akuntansi*.
- Syihabbudin, M. (2019). Analisis Pengelolaan dan Pendayagunaan Harta Wakaf di Masjid Jami' Al-Ilham Desa Bakalan Dukuhseti. *Analisis Pengelolaan dan Pendayagunaan Harta Wakaf di Masjid Jami' Al-Ilham Desa Bakalan Dukuhseti*, 11.
- Tanggap, A. C. (2020, Desember 26). *Kisah Inspiratif Wakaf Sahabat Nabi Yang Perlu Kamu Tahu*. Diambil kembali dari <https://kumparan.com/optimizer-act/kisah-inspiratif-wakaf-sahabat-nabi-yang-perlu-kamu-tahu-1ur2cq981aa/full>
- Tranggono, L. (2020). Strategi Pengembangan Filantropi Islam di Pasar Modal Syariah Indonesia (Studi Kasus Produk Wakafku MNC Sekuritas). *Skripsi Politeknik Negeri Jakarta Jurusan Akuntansi*.
- Wakaf, D. P. (2020). *Data Tanah Wakaf*. Diambil kembali dari Siwak Kemenag: <http://siwak.kemenag.go.id/index.php>
- Wakaf, T. (2020, Juni 25). *Pengertian Wakaf Produktif sebagai Solusi Ekonomi Umat*. Diambil kembali dari Tabung Wakaf: <https://tabungwakaf.com/pengertian-wakaf-produktif/>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Dompot Dhuafa

Informasi Narasumber

Nama : Prima Hadi Putra, M.Com
Jabatan : Direktur Business, Operation & Support
Tanggal : Kamis, 9 Juni 2022

Berikut hasil wawancara yang sudah dilakukan penulis.

1. Bagaimana awal berdirinya Wakaf Dompot Dhuafa?

Awalnya bernama Tabung Wakaf, namun dulu regulasinya belum ada, sehingga dapat berdiri dengan nama tersebut namun harus mendirikan yayasan baru dan pada saat itu dompet dhuafa keberatan dan dilanjutkan dengan nama Wakaf Dompot Dhuafa.

2. Apa yang melatar belakangi Dompot Dhuafa menerima donasi khusus wakaf?

Dari awal Dompot Dhuafa berdiri sudah mulai membahas potensi wakaf, dan ketika seseorang belum berbicara mengenai wakaf, Dompot Dhuafa sudah menerima amanah dari masyarakat terkait wakaf uang. Seperti contohnya, Dompot Dhuafa memiliki project dan pada project tersebut dibutuhkan dana, pendanaan yang dipilih adalah wakaf sehingga Dompot Dhuafa mensosialisasikan wakaf tersebut. Contohnya seperti di jogja, hampir semua objek-objek rekonstruksi kita make dana wakaf, dan kita edukasi masyarakat mengenai wakaf seperti “bangun masjid yang hancur karena gempa jogja, salurkan wakaf anda melalui....” dan kita kasih pilihan wakaf uang karena yang wakaf bahan bangunan masih awam dan belum ada, yang lebih mudah adalah uang dengan peruntukkan untuk pembangunan masjid.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Apakah mendirikan wakaf bukan dari kepekaan terhadap potensi yang ada?

Itu juga betul, namun disatu sisi kami juga memahami literasi wakaf, jadi memang literasi wakaf ini hangat dibicarakan para penggiat ekonomi islam, kita melihat contoh-contoh penerapan di zaman rosul, khulafaur rasyidin sampai saya ingat sekali kala itu saya masih menjadi junior di Dompot Dhuafa dan kami sudah membahas wakaf pada zaman turki usmani bagaimana mereka menjalani wakaf sebagai sumber pendanaan negara. Ditambah lagi dengan kepercayaan masyarakat yang masuk menjadikan wakaf salah satu portofolio opsi kita.

4. Wakaf produktif yang berasal dari penggunaan wakaf tanah sudah berapa lama berjalan di Dompot Dhuafa?

2005 kita sudah nerima tanah wakaf, dan tanahnya kami tanamin pohon sengon. Bahkan 2003 kami memiliki program gelicok (gerakan lima ribu coklat), jadi ada namanya kepulauan banggai, di situ belum ada SMA, Dompot Dhuafa masuk intervensi ke situ karena permintaan masyarakat meminta dibangun SMA karena banyak yang putus sekolah sampai SMP dan jika ingin melanjutkan harus merantau ke pulau besar, akhirnya kita bicarakan kepada masyarakat bahwa kami bisa membantu untuk membangun bangunan dan melatih guru hingga menempatkan guru di situ. Kemudian kita berbicara masalah sustainability. Gimana caranya agar sekolah tetap berjalan saat program Dompot Dhuafa selesai, akhirnya di situ disosialisasikan gerakan wakaf lima ribu coklat, jadi setiap batang pohon coklat yang ada di sana, masyarakat menyisihkan 5.000kg untuk digunakan sebagai biaya operasional keberlanjutan sekolah tersebut. Misalkan kapasitas panen 25.000kg, mereka mewakafkan 5.000kg tersebut. Mereka mewakafkan kemudian diberikan kepada pengurus sekolah, dan dijual kemudian hasilnya digunakan untuk keberlangsungan sekolah. Dan berlangsung 10-15 tahun seperti itu hingga akhirnya pemerintah mempunyai program dan sekolah tersebut dikonversikan menjadi SMA Negeri 1 Banggai.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Dari program yang dijalani yang menjadi kekuatan apa saja? Bagaimana dengan program wakaf tanah produktif mampu menghasilkan dan dapat memberikan kebermanfaaan untuk umat, wakaf tanah produktif memberikan manfaat yang berkelanjutan, wakaf tanah memiliki program wakaf produktif yang variatif, menyediakan laporan wakaf tanah produktif secara transparan dengan baik, tingkat kepercayaan yang besar dari masyarakat?

Hal itu penting, namun kemampuan program tersebut untuk menghasilkan surplus itu menjadi sudut pandang utama untuk menilai kuat atau tidaknya suatu program, seperti contohnya aset rumah sakit. Aset wakaf jika kita bicarakan memproduktifkannya, cara mendapatkannya 3, dijadikan *fixed cost* (contohnya sebagai biaya sewa) dan surplus, yang terakhir adalah hak nadzhir dan mendapatkan mauquf alaih terbanyak. Dari objek wakaf kita lihat, mana nih objek yang menghasilkan biaya sewa terbesar, mana yang menghasilkan surplus terbesar, mana yang mendapatkan mauquf alaih terbanyak. Karena terbaik atau tidaknya tidak bisa hanya dari konsep, tapi harus bisa sejauh mana dia membuktikan wakaf bisa jadi solusi dari permasalahan bangsa kita. Dan salah satu analisis kita untuk kepercayaan yang besar dari masyarakat itu menjadi poin penting pada Dompot Dhuafa.

6. Dari program yang dijalani yang menjadi kelemahan apa saja? Bagaimana dengan kurangnya dana dalam mengembangkan wakaf produktif, adanya masalah dalam tanah yang diwakafkan, tanah yang diwakafkan letaknya jauh dari kantor Wakaf Dompot Dhuafa, kurangnya kompetensi nadzhir dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam memproduktifkan tanah untuk wakaf produktif?

Banyak aset yang diwakafkan ke Dompot Dhuafa adalah aset yang sudah tidak produktif. Dulu banyak sekali aset yang dilimpahkan untuk kita produktifkan, namun sekarang pertimbangan itu harus ketat mulai dari bagaimana mengelolanya,

akan dijadikan apa tempatnya, dan bagaimana nyari sumber dana nya. Jika memang semua memungkinkan untuk diambil maka akan diambil. Sebenarnya lebih enak kalau menerima wakaf uang yang akan kami konversikan menjadi wakaf tanah dan diproduktifkan. Adanya masalah dalam tanah yang diwakafkan itu juga menjadi kelemahan, namun Dompot Dhuafa terus melakukan inovasi dan pembelajaran untuk meminimalisir hal tersebut. Kompetensi nadzhir itu menjadi hal penting, bicara tentang pemahaman atas konsep klasik wakaf, jika pemahaman kurang itu terkadang menghambat inovasi, sehingga nadzhir memang harus paham dan melaksanakan uji kompetensi nadzhir.

7. Dari program yang dijalani yang menjadi peluang apa saja? Bagaimana dengan potensi wakaf tanah untuk pengelolaan wakaf produktif cukup besar, adanya dukungan dari pemerintah, terkait perkembangan wakaf, terjalannya kerjasama antar lembaga philanthropy, keinginan masyarakat untuk berwakaf cukup tinggi, dan perkembangan teknologi?

Ketika nanti pemahaman tentang islam di dalam pengelolaan pemerintahan itu semakin berkembang, tidak menutup kemungkinan zakat dan wakaf menjadi sumber pendapatan negara, sekarang dengan adanya baznas dan zakat sudah bisa diakui sebagai pengurang penghasilan kena pajak sebenarnya itu sudah bentuk pengakuan negara. Kita juga mempunyai sifat dermawan dari masyarakat yang tinggi, sebenarnya jika dilihat dari peluang maka keinginan masyarakat untuk berwakaf cukup tinggi kemudian didukung oleh perkembangan teknologi yang mempermudah itu semua.

8. Dari program yang dijalani yang menjadi ancaman apa saja? Bagaimana dengan banyak lembaga yang tidak memiliki legalitas namun membuka donasi, jarang adanya wakif yang ingin mewakafkan aset yang masih produktif, kurangnya literasi dan pemahaman masyarakat, menurun atau hilangnya kepercayaan dari masyarakat, dan adanya regulasi yang tumpang tindih?

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Literasi masyarakat menjadi hal yang cukup kuat karena banyak masyarakat yang belum bisa membedakan antar zakat dan wakaf, bagaimana bisa menjelaskan trobosan dari program jika dari sisi literasinya masih harus dijelaskan. Ancaman kita juga bisa lihat adanya ketidak sinkronan regulasi atau regulasi yang tumpang tindih, misalnya ketika kita berbicara tentang UU tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme, dan dalam UU tersebut dijelaskan bahwa ketika lembaga menerima zakat itu harus mengetahui uang dari siapa dan sumber darimana, sementara transaksi itu mayoritas terjadi lewat jalur perbankan, dan pada perbankan terdapat UU perlindungan data nasabah sehingga dua hal tersebut tidak sinkron ketika satu sisi kita diminta dan satu sisi kita tidak bisa mengakses data tersebut, dan ketika pada hal tersebut sudah ada ancaman terhadap tindak hukuman, tidak comply-nya terhadap salah satu, itu menjadi ancaman besar. Banyaknya lembaga bagi kita bukan ancaman namun tantangan, yang menjadi ancaman adalah yang tidak memiliki legalitas namun membuka donasi untuk zakat dan lainnya.

9. Harapan untuk wakaf, khususnya wakaf tanah untuk pengembangan wakaf produktif di Indonesia?

Harapannya adalah tetap berada diposisi yang strategis.

10. Tambahkan dan masukan untuk program tersebut?

Lebih inovatif dan memberi dampak yang lebih besar untuk masyarakat.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Informasi Narasumber

Nama : Fadhil Herawan, S.P
Jabatan : Retail Wakaf
Tanggal : Kamis, 9 Juni 2022

1. Apakah sudah setuju dengan semua analisa SWOT yang ada? Atau ada tambahan lain terkait kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman?

Sudah setuju dan sesuai serta tidak ada tambahan. Karena memang Dompot Dhuafa menjaga dengan baik kepercayaan dari masyarakat dan itu menjadi salah satu kekuatan kami karena jika kepercayaan itu rusak maka akan berpengaruh besar kepada perkembangan lainnya khususnya wakaf di Dompot Dhuafa.

2. Harapan untuk wakaf, khususnya wakaf tanah terhadap wakaf produktif kedepannya di Indonesia?

Semoga kedepanya wakaf produktif dibuat sesuai dengan kondisi lingkungan area, semisalkan daerah tersebut ditelusuri membutuhkan masjid, kemudian ketika masjid sudah berdiri, bisa di berdayakan untuk hajatan dan lain lain, dari situ sisi wakaf produktifnya tetap ada tambahan atau masukan untuk program wakaf tersebut.

3. Dilihat dari potensi wakaf produktif yang ada di Indonesia seharusnya negara Indonesia yang sangat potensial dalam pengelolaan wakaf produktif, namun realisasinya belum mencapai potensi yang ada. Menurut Bapak, apa penyebab realisasi wakaf produktif belum mencapai potensi yang ada?

Terlalu banyaknya lembaga Amil Zakat, dan memiliki Program Wakaf produktif yang sama dengan lembaga amil lainnya sehingga realisasi tersebut belum mencapai potensi yang ada.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Informasi Narasumber

Nama : Eka Faza Medi Fani, S.Si

Jabatan : Officer

Tanggal : Senin, 27 Juni 2022

1. Dilihat dari potensi wakaf produktif yang ada di Indonesia seharusnya negara Indonesia yang sangat potensial dalam pengelolaan wakaf produktif, namun realisasinya belum mencapai potensi yang ada. Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab realisasi wakaf produktif belum mencapai potensi yang ada?

Kurangnya kompetensi pembimbing dan pendamping, masih banyak yang belum mengetahui potensi alam di lingkungan tersebut. Sama halnya dengan kelemahan yang tadi bahwa kurangnya kompetensi nadzhir itu sangat berpengaruh terhadap perkembangan realisasi program wakaf. Jika para pembimbing dan pendamping adapat melihat dengan baik potensi apa yang dapat dikembangkan atau diproduktifkan di lingkungan tersebut maka akan lebih meningkat wakaf yang ada di daerah dan akan meningkatkan realisasi wakaf yang ada di Indonesia.

2. Harapan untuk wakaf, khususnya wakaf tanah untuk pengembangan wakaf produktif di Indonesia?

Semoga wakaf produktif dapat memberikan keberlangsungan bagi masyarakat yang sangat membutuhkan, karena hal tersebut menjadi kekuatan yang cukup besar dan berpengaruh untuk masyarakat sehingga saya harap hal tersebut dapat terus berkembang di Indonesia.

3. Dari program yang dijalani yang menjadi SWOT apa saja? Apakah ada poin yang dirasa kurang?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dirasa cukup karena seperti yang saya kemukakan sebelumnya bahwa kompetensi nadzhir sangat berpengaruh dan kebermanfaatannya dapat menjadi kekuatan yang besar.

Informasi Narasumber

Nama : Muhammad Putra M T

Jabatan : Fundraiser

Tanggal : Selasa, 28 Juni 2022

1. Dilihat dari potensi wakaf produktif yang ada di Indonesia seharusnya negara Indonesia yang sangat potensial dalam pengelolaan wakaf produktif, namun realisasinya belum mencapai potensi yang ada. Menurut Bapak, apa penyebab realisasi wakaf produktif belum mencapai potensi yang ada?

Masih kurangnya edukasi/pemahaman kepada masyarakat tentang program wakaf produktif. Kami terus mengupayakan agar masyarakat dapat memahami wakaf khususnya wakaf produktif, namun bukan hanya dari kami namun ini PR umat bersama untuk lebih memajukan hal tersebut.

2. Dari program yang dijalani yang menjadi SWOT apa saja? Apakah ada poin yang dirasa kurang?

Saya rasa yang menjadi ancaman adalah pemahaman dari masyarakat, karena itu bersumber dari luar lembaga kami namun tetap menjadi tanggung jawab kami, hal itu sangat berpengaruh untuk perkembangan wakaf yang ada pada Indonesia maupun Lembaga Wakaf Dompot Dhuafa. Dan juga benar adanya bahwa para wakif jarang yang ingin mewakafkan tanahnya yang masih



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

produktif sehingga dari kami memerlukan waktu lebih untuk memproduktifkan aset tersebut.

3. Harapan untuk wakaf, khususnya wakaf tanah untuk pengembangan wakaf produktif di Indonesia?

Mudah-mudahan semakin banyak para pewakif ya bersedia mewakafkan sebagian daripada hartanya itu sangat bermanfaat kepada diri sendiri sebagai amalan jariyah serta bermanfaat kepada orang lain yg menggunakan tanah wakaf untuk melakukan hal-hal baik.

4. Tambahan dan masukan untuk program wakaf khususnya pengelolaan wakaf tanah untuk pengembangan wakaf produktif?

Masukan saya adalah dimohon untuk mewujudkan program wakaf bangun tempat ibadah yang merata agar menjadikan ladang amalan baik jariyah.

Informasi Narasumber

Nama : **Inneke Lorenza S.Sos**

Jabatan : **Freelance**

Tanggal : **Selasa, 28 Juni 2022**

1. Dilihat dari potensi wakaf produktif yang ada di Indonesia seharusnya negara Indonesia yang sangat potensial dalam pengelolaan wakaf produktif, namun realisasinya belum mencapai potensi yang ada. Menurut Ibu, apa penyebab realisasi wakaf produktif belum mencapai potensi yang ada?

Kurangnya literasi masyarakat terhadap wakaf jadi banyak beberapa yang masih awam apa itu wakaf dan manfaatnya, itu seperti pada ancaman yaitu sangat miss informasi antar pemahaman tersebut.

2. Apa harapan untuk wakaf khususnya pengelolaan wakaf tanah untuk pengembangan wakaf produktif?

Menurut saya, ini sekaligus masukan bahwa perlunya kajian terhadap wakaf agar masyarakat mengetahui betapa pentingnya wakaf produktif ketika bermanfaat bagi orang sekitar seperti yang terlampir pada bagian kekuatan serta memberikan pemahaman amalan ketika mewakafkan berupa wakaf yang produktif serta dalam pemabangunannya harus lebih transparan agar masyarakat memiliki kepercayaan yang tinggi ketika mewakafkannya, karena kepercayaan masyarakat itu dapat menjadi kekuatan yang besar pada sebuah lembaga.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Badan Wakaf Indonesia

Informasi Narasumber

Nama : Muhammad Amil Haq, S.H
Jabatan : Legal Staff BWI DKI Jakarta
Tanggal : 22 Juni 2022

Berikut hasil wawancara yang sudah dilakukan penulis.

1. Permasalahan apa saja yang ada pada Badan Wakaf Indonesia sebagai regulator Wakaf?

Sebenarnya kami mempunyai banyak PR, seperti pengamanan aset wakaf, karena tidak sedikit juga aset wakaf yang belum teradministrasi dengan baik. Seperti halnya adalah BWI mempunyai tugas untuk mengembangkan aset wakaf, salah satu tugasnya untuk pembinaan nadzhir, di Jakarta itu banyak tanah wakaf yang statusnya wakaf namun belum teradministrasi, baru sampai ikrar wakaf dan sertifikatnya belum diurus ke BWN oleh nadzhirnya. Contohnya, terdapat tanah yang telah diwakafkan namun belum tercatat di BWN, ketika akan ada pembangunan pemerintah dan pemerintah tersebut meminta bukti kepemilikan, belum tercatat bahwa tanah tersebut adalah tanah wakaf dan nadzhirnya sudah tidak ada atau meninggal. Orang sekitar tahu itu tanah wakaf, namun tidak tahu pemiliknya siapa. Karena itu, diwajibkan untuk ada pengesahan dan dilaporkan ke BWI untuk mengamankan aset wakaf.

2. Faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan wakaf produktif?

Selain literasi dan pemahaman masyarakat, terdapat kompetensi nadzhir yang sangat diperlakukan dan mempengaruhi perkembangan wakaf di Indonesia.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Dari program yang dijalani yang menjadi kekuatan apa saja? Bagaimana dengan program wakaf tanah produktif mampu menghasilkan dan dapat memberikan kebermanfaaan untuk umat, wakaf tanah produktif memberikan manfaat yang berkelanjutan, wakaf tanah memiliki program wakaf produktif yang variatif, menyediakan laporan wakaf tanah produktif secara transparan dengan baik, tingkat kepercayaan yang besar dari masyarakat?

Saya setuju. Terutama transparansi yang baik itu dibutuhkan, karena BWI juga butuh pencatatan apakah ada tindak penyelewengan atau menguntungkan diri sendiri bukan untuk keperluan umat, karena hal tersebut mempengaruhi tingkat kepercayaan dari masyarakat.

4. Dari program yang dijalani yang menjadi kelemahan apa saja? Bagaimana dengan kurangnya dana dalam mengembangkan wakaf produktif, adanya masalah dalam tanah yang diwakafkan, tanah yang diwakafkan letaknya jauh dari kantor Wakaf Dompot Dhuafa, kurangnya kompetensi nadzhir dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam memproduktifkan tanah untuk wakaf produktif?

Setuju, dan semua hal tersebut benar adanya. Ada juga konflik nadzhir perorangan seperti diganti secara sepihak tanpa ada alasan yang jelas berbadan hukum yang berdampak pada terbengkalainya aset wakaf itu menjadi salah satu hal karena kurangnya kompetensi nadzhir. Adapula nadzhir yang tidak amanah, BWI sebagai regulator akan melakukan pembinaan, jika masih seperti itu maka akan diberhentikan. Untuk mengurangi hal tersebut BWI pusat mengadakan sertifikasi profesi nadzhir. Karena nadzhir adalah kunci dalam pengelolaan aset wakaf.

5. Dari program yang dijalani yang menjadi peluang apa saja? Adakah selain potensi wakaf tanah untuk pengelolaan wakaf produktif cukup besar,

adanya dukungan dari pemerintah, terkait perkembangan wakaf, terjalannya kerjasama antar lembaga *philanthropy*, keinginan masyarakat untuk berwakaf cukup tinggi, dan perkembangan teknologi?

Betul. Potensi wakaf tanah yang besar benar adanya, jika pada tanah daerah tertentu ada banyak pohon, dapat kita bikin peternakan, atau di daerah Jakarta butuh lahan parkir, dapat kita produktifkan. Untuk peluang tambahan tidak menutup kemungkinan ada, seperti ada fitur wakaf pada aplikasi seperti gojek dan lain, itu juga terpengaruh dari perkembangan teknologi.

6. Dari program yang dijalani yang menjadi ancaman apa saja? Bagaimana dengan banyak lembaga yang tidak memiliki legalitas namun membuka donasi, jarang adanya wakif yang ingin mewakafkan aset yang masih produktif, kurangnya literasi dan pemahaman masyarakat, menurun atau hilangnya kepercayaan dari masyarakat, dan adanya regulasi yang tumpang tindih?

Betul. Jika berbicara tentang regulasi itu tidak semudah itu, diharapkan regulasi dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi, zaman dan teknologi yang ada. Itu tidak menutup kemungkinan akan ada undang-undang yang baru untuk meregulasi hal hal baru.

7. Dilihat dari potensi wakaf produktif yang ada di Indonesia seharusnya negara Indonesia yang sangat potensial dalam pengelolaan wakaf produktif, namun realisasinya belum mencapai potensi yang ada. Menurut Bapak, apa penyebab realisasi wakaf produktif belum mencapai potensi yang ada?

- Pemerintah masih kurang peka terhadap isu perwakafan
- Regulasi berbelit
- Sosialisasi Regulasi perwakafan masih minim
- Mayoritas Nadzhir Usia lanjut dan tidak kompeten
- Sistem yang belum memadai

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Harapan untuk wakaf, khususnya wakaf tanah untuk pengembangan wakaf produktif di Indonesia?

Kerjasama semua pihak, kolaborasi antara instansi terkait, pembinaan berkelanjutan dan pengelolaan yang profesional yang sistematis dan berkelanjutan.

Informasi Narasumber

Nama : Abdurrahman Hamas Nahdly S.Sos, M.Kesos

Jabatan : Ketua Divisi Humas BWI DKI Jakarta

Tanggal : 27 Juni 2022

1. Dilihat dari potensi wakaf produktif yang ada di Indonesia seharusnya negara Indonesia yang sangat potensial dalam pengelolaan wakaf produktif, namun realisasinya belum mencapai potensi yang ada. Menurut Bapak, apa penyebab realisasi wakaf produktif belum mencapai potensi yang ada?

Menurut saya, realisasi yang belum optimal itu disebabkan oleh dua hal, yang pertama adalah akses Informasi kepada masyarakat kurang optimal, karena masyarakat Indonesia juga jumlahnya banyak sehingga tidak semua lapisan masyarakat mengetahui akses informasi tersebut dan yang kedua adalah sistem komunikasi dan transparansi pengelolaan yang ditawarkan.

2. Harapan untuk wakaf, khususnya wakaf tanah untuk pengembangan wakaf produktif di Indonesia?

Menurut saya, yang pertama adalah sertifikasi tanah secara optimal karena seperti mbaknya bilang bahwa masih banyak tanah yang bermasalah, entah dari kesalahan nadzhir atau tidak terdata tanah tersebut dengan baik sehingga saya juga berharap bahwa pendataan tanah wakaf dapat 100%, artinya semua tanah wakaf yang terdata itu tidak ada masalah dan yang terakhir sistem pengelolaan komunikasi

dan informasi publik yang memadai, agar informasi, literasi, dan pemahaman untuk masyarakat dapat merata ke seluruh lapisan masyarakat. Dan yang terakhir perlu adanya sinergitas antara regulator dan nadzhir, regulator dalam wakaf ini adalah BWI, pihak BWI dan lembaga yang mengelola dapat memiliki hubungan yang saling mendukung dan menerima laporan dengan baik agar dapat meningkatkan kualitas program wakaf.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Akademisi

Informasi Narasumber

Nama : Banu Muhammad S.E, M.SE
Jabatan : Dosen Ekonomi Zakat Wakaf
Tanggal : 22 Juni 2022

Berikut hasil wawancara yang sudah dilakukan penulis.

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan wakaf produktif?

Masalah kelembagaan, dalam hal ini adalah BWI, dan lembaga lain, tata kelolanya belum spesifik. Harusnya dipisahkan otoritas yang melakukan, dan mengelola. Harus diperbaiki undang-undang untuk bisa lebih optimal, yang kedua adalah kualitas nadzhir terutama yang fokusnya ke wakaf produktif, memastikan mengelola dengan baik seperti aset manajemen. Regulasi kelembagaan, perlunya peningkatan kualitas sdm, tingkat kesadaran masyarakat, dan optimalisasi teknologi.

2. Apa manfaat yang muncul dari pengelolaan wakaf tanah terhadap wakaf produktif?

Pengelolaan optimal semuanya pasti optimal, karena kurangnya optimal jadi belum merasa manfaat. Semuanya masih harus dikuatkan, begitu semuanya optimal dan berjalan dengan baik, masyarakat percaya, nadzhir tersertifikasi dan terintegrasi, proyek wakaf produktif nasional, maka dampaknya akan sangat signifikan untuk semuanya (wakif, nadzhir, mauquf alaih).

3. Dilihat dari potensi wakaf produktif yang ada di Indonesia seharusnya negara Indonesia yang sangat potensial dalam pengelolaan wakaf produktif, namun realisasinya belum mencapai potensi yang ada. Menurut Bapak, apa penyebab realisasi wakaf produktif belum mencapai potensi yang ada?

Regulasi dan kelembagaan yang masih harus diperbaiki, peningkatan kualitas dan kuantitas nadzhir, kurangnya pemanfaatan teknologi dan perlu meningkatkan literasi masyarakat. Dan harapannya, wakaf produktif dalam pengelolaan wakaf tanah adalah dapat mengoptimalkan potensi yang ada.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Wakif

Informasi Narasumber

Nama : Muhandis Haroki, S.E

Jabatan : Wakif

Tanggal : 20 Juni 2022

Berikut hasil wawancara yang sudah dilakukan penulis.

1. Sebagai wakif, apa yang diketahui tentang wakaf?

Wakaf adalah salah satu instrumen donasi di dalam keuangan islam, wakaf berbeda dengan ZIS, karena harta ZIS harus habis sementara wakaf tidak boleh habis.

2. Apa yang melatarbelakangi untuk melakukan wakaf di Dompot Dhuafa?

Kalau secara umum saya berwakaf, menurut saya wakaf ini adalah instrumen yang istimewa dalam islam di mana manfaat dan pahala yang kita dapat itu insya Allah tidak akan habis sampai kita meninggal nanti, sementara kalau yang lainnya manfaat yang kita berikan akan habis, begitu pula dengan pahala yang kita dapat nantinya. Mengapa di Dompot Dhuafa, karena menjadi salah satu organisasi yang berdiri lumayan lama di Indonesia.

3. Bagaimana pendapatnya tentang wakaf produktif itu sendiri?

Wakaf produktif salah satu instrumen yang lebih istimewa lagi, ketika kita memberikan 1 maka pahala yang kita dapat bisa berlipat ganda karna produktif. Contohnya, ketika kita memberikan dana wakaf 1.000.000 kepada pengusaha kemudian dia mengelola usaha tersebut menjadi 10.000.000 atau bahkan milyaran maka pahala yang kita dapat juga akan berlipat ganda sesuai dengan perkembangan wakaf produktif tersebut.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Dilihat dari potensi wakaf produktif yang ada di Indonesia seharusnya negara Indonesia yang sangat potensial dalam pengelolaan wakaf produktif, namun realisasinya belum mencapai potensi yang ada. Menurut Bapak, apa penyebab realisasi wakaf produktif belum mencapai potensi yang ada?

Menurut saya karena regulasi dan sosialisasi wakaf di Indonesia cukup kurang.

Informasi Narasumber

Nama : Nisa
 Jabatan : Wakif
 Tanggal : 27 Juni 2022

1. Sebagai wakif apa yang diketahui tentang wakaf?

Wakaf erat kaitannya dengan ZIS karena sering dikatakan ZISWAF, namun wakaf itu sendiri aset yang dikelola agar nilainya tidak berkurang atau habis.

2. Menurut Ibu, dari program yang dijalani yang menjadi ancaman apa saja? Bagaimana dengan banyak lembaga yang tidak memiliki legalitas namun membuka donasi, jarang adanya wakif yang ingin mewakafkan aset yang masih produktif, kurangnya literasi dan pemahaman masyarakat, menurun atau hilangnya kepercayaan dari masyarakat, dan adanya regulasi yang tumpang tindih?

Saya setuju dengan semua hal tentang ancaman tersebut. Banyaknya lembaga bodong juga mengkhawatirkan ya, karena itu saya mempercayakan lembaga yang telah memiliki legalitas dan juga masih sedikit literasi yang saya dapatkan tentang keutamaan wakaf.

3. Harapan untuk wakaf, khususnya wakaf tanah untuk pengembangan wakaf produktif di Indonesia?

Saya berharap agar Bisa meraih lebih banyak masyarakat dari berbagai lapisan, dari yang muda hingga tua dan dari semua hal yang ada di lapisan masyarakat agar kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh seluruh umat.

4. Tambahan atau masukan untuk program wakaf?

Masukan saya sih agar lembaga dapat membuat branding wakaf yang bisa meraih semua kalangan umur maupun status sehingga harapan itu akan terealisasi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5. Perhitungan Bobot

Faktor Strategis	N01	N02	N03	N04	N05	Total Nilai	BOBOT
Internal							
KEKUATAN (STRENGTHS)							
Program wakaf tanah produktif mampu menghasilkan dan dapat memberikan kebermanfaaan untuk umat	5	5	3	5	5	23	0,12
Wakaf tanah produktif memberikan manfaat yang berkelanjutan	5	5	3	5	1	19	0,12
Wakaf tanah memiliki progam wakaf produktif yang variatif	5	5	5	5	2	22	0,1
Menyediakan laporan wakaf tanah produktif secara transparan dengan baik	5	5	5	4	4	23	0,115
Tingkat kepercayaan yang besar dari masyarakat	4	4	4	4	4	20	0,08

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KELEMAHAN (WEAKNESS)							
Kurangnya dana dalam mengembangkan wakaf produktif	3	4	4	4	4	19	0,07
Adanya masalah dalam tanah yang diwakafkan	1	3	5	5	5	19	0,085
Tanah yang diwakafkan letaknya jauh dari kantor Wakaf Dompot Dhuafa	4	3	4	2	4	17	0,11
Kurangnya kompetensi nadzhir	2	3	5	3	5	18	0,09
Memerlukan waktu yang cukup lama dalam memproduktifkan wakaf tanah untuk wakaf produktif	4	4	4	4	4	20	0,11
Faktor Strategis Eksternal	N01	N02	N03	N04	N05	Total Nilai	BOBOT
PELUANG (OPPORTUNITIES)							
Potensi wakaf tanah untuk pengelolaan wakaf produktif cukup besar	5	4	4	3	3	19	0,12



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Adanya dukungan dari pemerintah terkait perkembangan wakaf	5	3	5	3	5	21	0,11
Terjalannya kerjasama antar lembaga <i>philanthropy</i>	5	5	3	4	4	21	0,11
Keinginan masyarakat untuk berwakaf cukup tinggi	4	5	5	1	4	19	0,08
Perkembangan teknologi	5	5	5	5	5	25	0,10
Total						105	
ANCAMAN (THREATS)							
Banyak lembaga yang tidak memiliki legalitas namun membuka donasi.	3	3	4	3	2	15	0,10
Jarang adanya wakif yang ingin mewakafkan aset yang masih produktif	5	5	5	4	5	24	0,10
Kurangnya literasi dan pemahaman masyarakat	4	4	4	2	2	16	0,11
Menurun atau hilangnya	5	4	5	5	4	23	0,09

kepercayaan dari masyarakat							
Adanya regulasi yang tumpang tindih	4	4	5	5	4	22	0,08
Total						310	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6. Perhitungan Rating

Faktor Strategis Internal	N01	N02	N03	N04	N05	Total Nilai	RATE
KEKUATAN (STRENGTHS)							
Program wakaf tanah produktif mampu menghasilkan dan dapat memberikan kebermanfaatan untuk umat	4	4	4	4	4	20	3,4
Wakaf tanah produktif memberikan manfaat yang berkelanjutan	2	2	2	4	2	12	3,2
Wakaf tanah memiliki program wakaf produktif yang variatif	4	4	4	3	2	17	3,2
Menyediakan laporan wakaf tanah produktif secara transparan dengan baik	4	3	3	4	4	18	3,6
Tingkat kepercayaan yang besar dari masyarakat	3	3	3	3	3	15	3
KELEMAHAN (WEAKNESS)							

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kurangnya dana dalam mengembangkan wakaf produktif	2	2	2	2	2	10	3,2
Adanya masalah dalam tanah yang diwakafkan	4	4	4	4	4	20	3
Tanah yang diwakafkan letaknya jauh dari kantor Wakaf Dompot Dhuafa	3	2	3	2	3	13	2,8
Kurangnya kompetensi nadzhir	4	4	2	2	2	14	2,6
Memerlukan waktu yang cukup lama dalam memproduktifkan wakaf tanah untuk wakaf produktif	3	3	3	3	3	15	2.8
Total						154	
Faktor Strategis Eksternal	N01	N02	N03	N04	N05	Total Nilai	RATE
PELUANG (OPPORTUNITIES)							
Potensi wakaf tanah untuk pengelolaan wakaf produktif cukup besar	4	3	3	3	1	14	3,6



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Adanya dukungan dari pemerintah terkait perkembangan wakaf	3	2	2	2	3	12	2,8
Terjalannya kerjasama antar lembaga <i>philanthropy</i>	4	4	3	3	3	17	2,6
Keinginan masyarakat untuk berwakaf cukup tinggi	3	2	2	3	3	13	2,6
Perkembangan teknologi	4	3	3	2	2	14	2,4
ANCAMAN (THREATS)							
Banyak lembaga yang tidak memiliki legalitas namun membuka donasi.	2	4	4	2	2	14	2,4
Jarang adanya wakif yang ingin mewakafkan aset yang masih produktif	2	2	1	2	2	9	3,2
Kurangnya literasi dan pemahaman masyarakat	3	3	3	1	2	12	3
Menurun atau hilangnya	3	3	3	3	3	15	2,2

kepercayaan dari masyarakat							
Adanya regulasi yang tumpang tindih	2	4	4	3	3	12	2,4
Total						286	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7. Dokumentasi



Dompot Dhuafa



Dompot Dhuafa

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Wakif



Badan Wakaf Indonesia